

# HUBUNGAN POSTUR KERJA DENGAN METODE QUICK EXPOSURE CHECKLIST (QEC) PADA KELUHAN NYERI LEHER

MUCHAMAD SATRIA PUJASAKTI – 25010115130256

(2019 - Skripsi)

Keluhan nyeri leher adalah keluhan nyeri yang terletak di *regio posterior* tulang servikal (C1-C8), dari superior *nuchal line* sampai T1 dengan atau tanpa penjarangan ke kepala, badan, dan ekstremitas atas. Postur kerja saat menjahit di area kerja dapat menjadi faktor risiko keluhan nyeri leher pada operator jahit. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara postur kerja dengan keluhan nyeri leher operator jahit berdiri. Jenis penelitian ini menggunakan *cross sectional study* yang merupakan bentuk studi observasional dan bersifat deskriptif analitik. Sampel dari penelitian adalah 91 orang operator jahit berdiri dengan metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Keluhan nyeri leher diukur secara subjektif menggunakan Kuisoner *Visual Analog Scale* (VAS) dan postur kerja diukur menggunakan *Quick Exposure Checklist* (QEC). Analisis statistik menggunakan uji korelasi *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara postur kerja dengan keluhan nyeri leher ( $p = 0,031$ ). Pemilik usaha sebaiknya memberikan pelatihan dan penambahan wawasan mengenai postur kerja yang ergonomis dan pemeriksaan fisik untuk menjaga kesehatan pekerja untuk mendeteksi keluhan nyeri leher pada operator jahit berdiri. Perusahaan dapat melakukan perbaikan pada stasiun kerja terutama meja yang digunakan saat menjahit agar dibuat sesuai kriteria seperti mudah dinaik-turunkan, stabil, kuat, dan lainnya

**Kata Kunci:** Postur Kerja, Keluhan Nyeri Leher